

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional ditinjau berdasarkan keseluruhan. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* merupakan pembelajaran yang menekankan pada dimulai dengan menyelesaikan masalah matematis dan kemudian guru menyediakan pertanyaan-pertanyaan metakognitif dalam membimbing siswa ketika menyelesaikan masalah, sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis secara signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* bila ditinjau berdasarkan KAM (tinggi, sedang, rendah). Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran *metacognitive scaffolding* cenderung lebih berpengaruh secara signifikan pada kelompok KAM tinggi. Hal ini dikarenakan siswa pada KAM tinggi memiliki pengetahuan dasar yang lebih baik dibandingkan KAM sedang dan rendah. Pada pembelajaran *metacognitive scaffolding*, siswa berfokus pada proses pengambilan langkah/keputusan dengan memanfaatkan pengetahuan sebelumnya sehingga siswa pada KAM tinggi yang memiliki pengetahuan dasar lebih baik sangat cocok pada pembelajaran ini.
3. Pencapaian *self-confidence* siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *metacognitive scaffolding* lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau secara

keseluruhan. Hal ini dikarenakan peran guru pada proses pembelajaran mempengaruhi pencapaian *self-confidence* siswa.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, ada beberapa hal yang direkomendasikan peneliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran *metacognitive scaffolding* direkomendasikan menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran *metacognitive scaffolding*, siswa akan dibimbing dengan pertanyaan-pertanyaan metakognitif selama merekonstruksi konsep pembelajaran dan proses penyelesaian masalah yang mengakibatkan kemampuan berpikir kritis dan *self-confidence* siswa meningkat, khususnya pada materi dan subjek dengan kriteri yang relatif sejenis dengan penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *self-confidence* siswa, sebaiknya menambahkan instrumen pengumpulan data seperti wawancara, lembar observasi dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai pendukung hasil skala *self-confidence*.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan pembelajaran *metacognitive scaffolding* dapat melihat kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan penalaran, reflektif, motivasi belajar dan lain-lain.